

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bangsa Indonesia memiliki keberagaman yang begitu banyak, tidak hanya masalah adat istiadat atau budaya, seni, bahasa dan ras, tetapi juga termasuk agama. Sebagai satu saudara dalam tanah air yang sama, setiap warga Indonesia berkewajiban menjaga kerukunan terutama dalam kerukunan umat beragama di Indonesia, agar negara ini tetap menjadi satu kesatuan yang utuh dan mencapai tujuannya sebagai negara yang makmur, sejahtera dan berkeadilan sosial.¹ Walaupun mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam, ada beberapa agama dan keyakinan lain yang dianut penduduk Indonesia, seperti agama Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan agama Khonghucu yang juga tidak sedikit dipeluk oleh warga Indonesia. Setiap agama tentu memiliki aturan masing-masing dalam beribadah. Namun perbedaan ini bukan menjadi suatu alasan untuk berpecah belah dalam keyakinan yang dipeluk.

Mayoritas penduduk di Indonesia memeluk agama Islam sejak lama dan menganut kepercayaan paham Ahlussunnah Wal Jamaah (NU) merupakan suatu aliran yang mereka yakini. Tidak hanya Ahlussunnah Wal Jamaah (NU) saja, agama Islam juga memiliki beberapa aliran, seperti

¹ Moh Abdul Kholiq Hasan, "Merajut Kerukunan Dalam Keragaman Agama Di Indonesia" Jurnal Studi Islam , Vol. 14, No. 1, tahun 2013, 68

Muhammadiyah, Ahmadiyah, Syiah, Jamaah Tabligh, Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) dll. Aliran ini merupakan kepercayaan antara agama dan keyakinan, keduanya merupakan kesatuan konsep dalam mengimani suatu ajaran ketuhanan sebagaimana lazimnya ajaran-ajaran keagamaan yang diyakini dan diimani oleh para pemeluknya masing-masing.²

Di kediri ada yang dinamakan Wahidiyah merupakan upaya dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara mengamalkan sholat Wahidiyah yang dirumuskan oleh KH. Abdoel Masjid Ma'ruf. Beliau adalah pendiri pondok pesantren Kedunglo Munadhoroh yang berhaluan Wahidiyah. Adapun ajaran Wahidiyah yang terkandung padanya juga tidak termasuk melayani yang akan berhubungan sejumlah amalan-amalan yang disebarkan terlalu rumit membuat sebagian mengatakan sesat. Sebagai LDII, yang bisah dikatakan sama persis, para pengikut Wahidiyah juga sangat diperhatikan kesejahteraan ekonomisnya. Kalau LDII dengan cara pendekatan langsung, seperti memberi modal, pelatihan, atau pendekatan emosional, sedangkan Wahidiyah lebih cenderung membekali kekuatan batin bagi pengikutnya dalam berekonomi.

Merupakan salah satu aliran yang tidak asing lagi kita dengar, yaitu Lembaga Dakwah Islam Indonesia atau biasa disebut (LDII). LDII adalah suatu perkumpulan sosial atau organisasi yang memainkan peran penting dalam keberadaan manusia dan memiliki banyak kegiatan termasuk

² Ibnu Hasan Muchtar, " *Kelompok Aliran Dan Kerukunan Keagamaan Masyarakat Di Indonesia; Relasi Khilafatul Muslimin Dan Masyarakat Di Sumbawa Barat*" Litbangdiklat Press Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Jalan MH Th a mrin No. 6 Jakarta 1034, 253

membangun masjid, pesantren, mengadakan pengajian, mengorganisir kerangka kerja dan secara efektif menawan dalam pelatihan serta latihan sosial lainnya. LDII didirikan pada tahun 1951 oleh H. Nur Hasan Al-Ubaidillah.³ Beberapa waktu sebelum nama LDII terkenal, disebut dengan nama-nama, misalnya Darul Hadits, Islam Jama'ah, Jama'ah Badan Pengajaran Islam (JPID), Gugus Depan Pramuka Islam, LEMKARI dan YAKARI (di Jawa Tengah) kemudian, pada saat itu, LDII untuk seluruh Indonesia.⁴ Karena sempat beberapa ganti nama, berawal dari Yayasan Buruh Islam (pada tahun 1971) menjadi Yayasan Pekerja Dakwah Islam (pada tahun 1972), kemudian berubah nama lagi menjadi Lembaga Dakwa Islam Indonesia (LDII) pada tahun 1990 hingga saat ini.⁵ LDII mulai tersebar di berbagai daerah kepulauan nusantara salah satunya di Kelurahan Burengan Kota Kediri Jawa Timur terdapat salah satu pusat pondok LDII.

Pondok Pesantren LDII ini bernama pondok pesantren Wali Barokah, alamat pondok Jalan Letjend Suprpto gang 1 no 21 Kelurahan Burengan Kota Kediri. Pondok pesantren Wali Barokah dipimpin oleh K.H. Nurhasan Al-Ubaidillah yang didirikan sejak tahun 1950 dan berkembang pesat karena landasan ajaran yang diberikan langsung dari Al-Qur'an dan Hadist. Pengikutnya terdiri dari berbagai daerah dari sabang sampai

³ Ottoman. *Asal-Usul Perkembangan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)*. Jurnal kebudayaan dan sastra Islam , vol 14 No 2 tahun 2014. 19

⁴ Ottoman, *Asal Usul Perkembangan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Ldii)*. (Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam) vol 14 No 2 (2014) 20.

⁵ *Ibid* hlm 18

merauke. Ikatan kekeluargaan yang diciptakan di dalam suasana pondok tersebut telah menjadi pedoman untuk melaksanakan masyarakat gotong-royong.⁶ Pondok pesantren Wali barokah menjadi basis organisasi LDII untuk menjadi daya tarik bagi orang-orang awam yang ingin belajar agama Islam. Alasannya cukup sederhana, pengajaran agama diajarkan LDII tidak terlalu rumit, materi agama yang diajarkan Al-Qur'an dan Hadist sudah diterjemahkan. Jumlah penduduk menurut data Kelurahan Burengan, masyarakat Burengan Kota Kediri berjumlah 2559 KK dan jumlah masyarakat seluruhnya adalah 7497 orang, yang mayoritas penganut LDII selebihnya aliran lain, seperti NU dan Muhammadiyah serta agama lain dan Kristen.⁷

Meskipun berbeda aliran serta agama, mereka saling hidup berdampingan, seperti gotong-royong, tahlilan dan sholat jenazah bagi yang beragama Islam, sedangkan agama non Islam hanya membantu proses pemakaman. Maka dari paparan tersebut peneliti tertarik terhadap keberagaman agama dan aliran yang berbeda dapat hidup berdampingan serta memiliki toleransi tinggi (saling menghargai) dalam kehidupan sehari-harinya.

Maka dari itu peneliti akan mengkaji dimensi keberagaman jamaah LDII di Kelurahan Burengan Kota Kediri dengan menggunakan teori dimensi keberagaman Stark & Glock yang meliputi beberapa beberapa

⁶ Nurhasyim, *Menunda Baiat Adalah Merugikan Diri Sendiri dan Keluarga* (Kediri: Pondok Burengan, 1973) 9.

⁷ Profil data Kelurahan Burengan Kota Kediri

dimensi, seperti dimensi keyakinan, dimensi praktik, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan, dimensi pengalaman dan konsekuensi keberagamaan jamaah LDII, dengan judul: **DIMENSI KEBERAGAMAAN JAMAAH LDII DI KELURAHAN BURENGAN KOTA KEDIRI.**

B. Fokus Penelitian

Adapun dimensi jamaah LDII di Kelurahan Burengan Kota Kediri dapat berfokus pada rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah dimensi keberagamaan jamaah LDII masyarakat Burengan ditinjau dari dimensi keyakinan dan ritual ?
2. Bagaimanakah dimensi keberagamaan jamaah LDII masyarakat Burengan ditinjau dari dimensi penghayatan dan pengetahuan ?
3. Bagaimanakah dimensi keberagamaan jamaah LDII masyarakat Burengan ditinjau dari sisi pengalaman dan konsekuensi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dimensi keberagamaan jamaah LDII masyarakat Burengan ditinjau dari dimensi keyakinan dan ritual.
2. Untuk mengetahui dimensi keberagamaan jamaah LDII masyarakat Burengan ditinjau dari dimensi penghayatan dan pengetahuan.

3. Untuk mengetahui dimensi keberagamaan jamaah LDII masyarakat Burengan ditinjau dari dimensi pengalaman dan konsekuensi.

D. Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian diatas maka hasil penelitian diharapkan memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Dalam Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis atau akademik merupakan manfaat peneliti menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan dimensi keberagamaan jamaah LDII Kelurahan Burengan. Sehingga manfaat teoritis ini dapat mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoritis, merupakan sebagai informasi dapat menarik dan minat untuk masyarakat percaya tentang keagamaan yang diterapkan oleh agama.

2. Secara praktis

Penelitian diharapkan memberi manfaat praktis menjelaskan manfaat yang berguna untuk memecahkan masalah agar dapat menjadi bahan pengetahuan untuk kita semua, serta menjadikan informasi dan motivasi bagi pembaca agar selalu menerapkan keagamaan agama Islam.

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat agar menambah wawasan ilmu serta memperdalam peneliti mengenai

dimensi keberagaman jamaah LDII Kelurahan Burengan Kota Kediri mengetahui fenomena apa saja yang terjadi dalam jamaah LDII serta ikut membantu kerukunan jamaah LDII, sehingga bisa menjadi salah satu rujukan dari peneliti-peneliti sebelumnya dengan topik yang sama ataupun berbeda.

- b. Bagi pembaca Penelitian karya ilmiah dapat berguna untuk pembaca untuk

menjadi sumber referensi dan informasi bagi orang yang membaca karya tulis ini untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana dimensi keberagaman jamaah LDII Kelurahan Burengan Kota Kediri. Serta pengetahuan atau sebagai wawasan bagi yang memiliki minat untuk mempelajari dimensi keberagaman jamaah LDII Kelurahan Burengan Kota Kediri.

- c. Bagi masyarakat Burengan Kota Kediri

Hasil penelitian diharapkan masyarakat harus memiliki dampak yang besar. Baik itu dalam menganalisis gejala sosial yang terjadi di masyarakat agar dapat diamati untuk diambil kesimpulan ataupun membuat peneliti berguna (tepat guna) untuk masa depan bagi masyarakat Burengan Kota Kediri maupun bukan masyarakat Burengan Kota Kediri, yakni memberi manfaat cara atau wawasan masukan dalam dimensi keberagaman jamaah LDII Kelurahan Burengan Kota Kediri.

F. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan sumber bagi penulis untuk melakukan penelitian pada apa yang penulis akan diteliti, didalam telaah pustaka peneliti ini memiliki ide-ide untuk membangun awal dari penelitian sebelumnya merupakan hal yang paling penting bagi penulis sebagai berikut:

1. Asal-Usul Dan Perkembangan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) di Kota Palembang.⁸

Penelitian yang membahas tentang asal mula lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) dituliskan oleh Ottoman, berjudul “asal-usul dan perkembangan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)” *Jurnal program studi sejarah dan kebudayaan Islam Fakultas adab dan budaya Islam UIN Raden Fatah Palembang*. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asal-usul Lembaga Dakwa Islam Indonesia (LDII). Di dalam penelitian ini melibatkan pengikut organisasi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) untuk menggali informasi atau wawancara dari hasil lapangan yang mengatakan asal-usul Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan agar dapat dipaparkan untuk menjelaskan serta menganalisis agar mudah dipahami secara mendalam. Dalam penelitian tersebut menjelaskan asal mula Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) yang ada di kota

⁸ Ottoman, ” *Asal Usul Dan Perkembangan Lembaga Dakwah Islam Indonesia(L D I I)*” Jurnal Program Studi Sejarah dan kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah Palembang

Palembang isi dari jurnal tersebut sejarah, ajaran, serta organisasi kepemimpinan LDII.

Hal yang dilakukan penelitian saat ini terdapat perbedaan, yaitu dalam isi serta fokus permasalahan, bila penelitian ini hanya membahas asal usul jamaah LDII namun peneliti sekarang lebih mengenai tentang dimensi keberagaman Jamaah LDII di Kelurahan Burengan Kota Kediri. Sedangkan permasalahan, jurnal terdahulu dengan skripsi sekarang hampir sama akan tetapi lebih memfokus pada dimensi keberagaman jamaah LDII.

2. Profil LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia) Di Desa Sialang Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.⁹

Penelitian yang membahas tentang kelompok Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII), berjudul "*profil LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia) Di Desa Sialang Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*" jurnal FISIP Vol. 5: Edisi II tahun 2018, dalam penelitian ini menggunakan teori Weber yang melibatkan LDII. Dalam penelitian menggunakan penelitian kualitatif dilakukan di Desa Sialang Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan agar dapat dipaparkan untuk menjelaskan serta menganalisis agar mudah dipahami secara mendalam. Dalam penelitian tersebut menjelaskan

⁹ Vani Aprilia Masyitoh, '' *Profil LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia) Di Desa Sialang Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan* '' jurnal Fisip Vol. 5: Edisi II tahun 2018.

kelompok Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) yang ada di Desa Sialang Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Palalawan isi dari jurnal tersebut tingkah laku jamaah LDII serta kepemimpinan LDII.

Hal yang dilakukan penelitian saat ini terdapat perbedaan dalam isi serta fokus permasalahan, bila penelitian hanya membahas tingkah laku jamaah LDII namun peneliti sekarang lebih mengenai tentang dimensi keberagaman Jamaah LDII di Kelurahan Burengan Kota Kediri. Sedangkan permasalahan, jurnal terdahulu dengan skripsi sekarang hampir sama akan, tetapi lebih memfokus pada dimensi keberagaman jamaah LDII.

3. Pemikiran Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII): Analisis Praktik Keagamaan Dan Pengaruhnya Di Kabupaten Kerinci.¹⁰

Penelitian yang membahas tentang pemikiran Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII), ditulis oleh Faizin yang berjudul "*pemikiran Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII): analisis praktik keagamaan dan pengaruhnya di Kabupaten Kerinci*" Jurnal Islamika, volume 16 Nomor 2 tahun 2016, dalam penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang pemikiran LDII. Yakni penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis secara deskriptif. Penelitian ini melibatkan umat LDII untuk menggali informasi atau wawancara serta observasi.

¹⁰ Faizin "*Pemikiran Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII): Analisis Praktik Keagamaan Dan Pengaruhnya Di Kabupaten Kerinci*" Jurnal Islam, volume 16 Nomor 2 tahun 2016, Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan agar dapat dipaparkan untuk menjelaskan menganalisis agar mudah dipahami secara mendalam. Penelitian tersebut menjelaskan pemikiran Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) yang ada di Kabupaten Kerinci isi dari jurnal tersebut pemikiran Lembaga Dakwah Islam Indonesia LDII.

Hal yang dijelaskan penelitian saat ini terdapat perbedaan, yaitu dalam isi serta fokus permasalahan, bila penelitian hanya membahas pemikiran jamaah LDII namun peneliti sekarang lebih mengenai tentang dimensi keberagaman Jamaah Lembaga Dakwah Islam Indonesia LDII di Kelurahan Burengan Kota Kediri. Sedangkan permasalahan, jurnal terdahulu dengan skripsi sekarang hampir sama akan, tetapi lebih memfokus pada dimensi keberagaman jamaah Lembaga Dakwah Islam Indonesia LDII.

4. Upaya Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Menyikapi Kegiatan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Di Kota Pontianak.¹¹

Penelitian ini membahas tentang, upaya pemerintah dan masyarakat dalam menyikapi kegiatan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) di Kota Pontianak, ditulis oleh Fauziah yang membahas kegiatan Lembaga Dakwah Islam Indonesia di Kota Pontianak pada tahun 2014. Jurnal ini mengkaji Al-Qur'an dan Hadits.

¹¹ Fauziah, *upaya pemerintah dan masyarakat dalam menyikapi kegiatan lembaga dakwah Islam indonesia (LDII)*, di kota pontianak pada tahun 2014.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan agar dapat dipaparkan untuk menjelaskan menganalisis agar mudah dipahami secara mendalam. Dalam penelitian tersebut menjelaskan upaya pemerintah dan masyarakat dalam menyikapi kegiatan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) yang ada di Kota Pontianak isi dari jurnal tersebut mengkaji Al-Qur'an dan Hadits Lembaga Dakwah Islam Indonesia LDII.

Hal yang dilakukan penelitian saat ini terdapat perbedaan, yaitu dalam isi serta fokus permasalahan, bila penelitian ini hanya membahas Al-Qur'an dan Hadits jamaah LDII namun peneliti sekarang lebih mengenai tentang dimensi keberagamaan Jamaah LDII di Kelurahan Burengan Kota Kediri. Sedangkan permasalahan, jurnal terdahulu dengan skripsi sekarang hampir sama akan, tetapi lebih memfokus pada dimensi keberagamaan jamaah LDII.

5. Penelitian ini membahas tentang, perkembangan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) di Kota Semarang, ditulis oleh Aditya Nurullahi Purnama, yang membahas dari ancaman menuju kekuatan: perkembangan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII).¹²

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan agar dapat dipaparkan untuk menjelaskan menganalisis agar mudah dipahami secara mendalam. Dalam penelitian tersebut menjelaskan perkembangan

¹² Aditya Nurullahi, 2020, jurnal. *Ancaman Menuju Kekuatan: Perkembangan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)*. Vol 1. No 1. Fakultas ilmu budaya, Universitas Diponegoro.

Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) yang ada di kota Semarang isi dari jurnal tersebut sejarah Lembaga Dakwah Islam Indonesia LDII.

Hal yang dilakukan penelitian saat ini terdapat perbedaan, yaitu dalam isi serta fokus permasalahan, bila penelitian ini hanya membahas sejarah jamaah LDII namun peneliti sekarang lebih mengenai tentang dimensi keberagaman Jamaah LDII di Kelurahan Burengan Kota Kediri. Sedangkan permasalahan, jurnal terdahulu dengan skripsi sekarang hampir sama akan, tetapi lebih memfokus pada dimensi keberagaman jamaah LDII.

6. Interaksi Sosial Keagamaan Warga LDII Dan NU Di lingkungan Rt 03 Rw 01 Kelurahan Burengan Kecamatan Pesantren Kota Kediri, ditulis oleh Maulida Fitriani, yang membahas interaksi warga NU dan LDII.¹³

Penelitian ini membahas tentang, Interaksi Sosial Keagamaan Warga LDII dan NU di lingkungan RT 03 RW 01 Kelurahan Burengan Kecamatan Pesantren Kota Kediri, ditulis oleh Maulida Fitriani, yang membahas interaksi warga NU dan LDII.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan agar dapat dipaparkan serta menjelaskan dan menganalisis serta memahami secara mendalam. Dalam penelitian tersebut menjelaskan interaksi warga LDII dan NU. Hal yang dilakukan penelitian saat ini terdapat perbedaan, yaitu dalam isi serta fokus permasalahan, bila penelitian ini hanya

¹³ Maulida Fitriani, *Interaksi Sosial Keagamaan Warga LDII Dan NU Dilingkungan Rt 03 Rw 01 Kelurahan Burengan Kecamatan Pesantren Kota Kediri* (Kediri: IAIN, 2022)

membahas Interaksi Sosial Keagamaan Warga LDII dan NU Di lingkungan Rt 03 Rw 01 Kelurahan Burengan Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Sedangkan permasalahan, skripsi terdahulu dengan skripsi sekarang hampir sama akan, tetapi lebih memfokus pada dimensi keberagaman jamaah LDII.

